Kasus Kejahatan Siber Pornografi Anak

Kemen PPPA Minta Polda DIY Gunakan UU TPKS

JAKARTA (KR) - Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) mengapresiasi Polisi Daerah Istimewa Yogyakarta (Polda DIY) yang telah cepat membongkar kasus kejahatan siber pornografi dengan korban anak melalui jaringan media sosial dan grup WhatsApp. Kemen PPPA melalui Deputi Perlindungan Khusus Anak, Nahar juga mendorong implementasi Undang-undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS) untuk kasus tersebut.

"Saya menghargai kerja keras Polda DIY yang telah cepat mengungkap kasus kejahatan anak ini sehingga tidak memakan korban lebih banyak. Rantai kejahatan siber terhadap anak dan perempuan harus diputus, apapun bentuknya. Saya mendukung setiap tindakan hukum tegas bagi pelaku dengan ancaman pidana sesuai ketentuan hukum yang berlaku," tegas Nahar.

Nahar mendorong orangtua tidak mudah memberikan ponsel kepada anak, terutama pada usia kanak-kanak, karena mereka masih perlu pendampingan dan belum dapat memilah informasi yang diterimanya. Di samping itu, orangtua perlu mendiskusikan tentang bahaya, risiko dan manfaat media sosial terhadap anak serta tidak membagikan data anak ke publik.

"Terkait kasus pedofilia online ini, Kemen PPPA telah melakukan koordinasi dan mengikuti gelar perkara di Polda DIY. Kami mendorong Polda setempat dapat menerapkan UU No 12 Tahun 2022 tentang TPKS khususnya Pasal 4 Ayat (1) huruf I dan Pasal 4 Ayat (2) huruf e, serta Pasal 14," ungkap Nahar.

Pada hasil gelar perkara yang dilakukan di Polda DIY (13/7), Ditreskrimsus Polda DIY menyatakan telah melakukan penangkapan pelaku pada 21 Juni 2022. Melalui pemeriksaan terhadap pelaku, ditemukan jaringan pelaku penyebaran konten asusila. Melalui perangkat ponsel pintar pelaku, ditemukan 10 grup WhatsApp yang diduga menjadi ruang distribusi konten pornografi yang melibatkan anak di bawah umur termasuk aktivitas menukar nomor-nomor WhatsApp dengan target korban anak.

Polisi kemudian telah menangkap delapan terduga pelaku yang telah ditetapkan menjadi tersangka, dengan tujuh tersangka berusia dewasa dan satu tersangka berusia anak. Polisi juga masih memburu para terduga pelaku lain yang terlibat dalam kejahatan ini. "Kemen PPPA berharap orang tua dapat berhati-hati dan mewaspadai anak-anak yang menggunakan media sosial. Melihat para tersangka ditangkap di berbagai daerah, tidak tertutup kemungkinan jaringan ini ada diberbagai daerah. Karena itu, kami sangat mengapresiasi kerja kepolisian DIY yang mengungkap kasus ini dan mempercayakan kepolisian bekerja professional dan tegas sehingga kejahatan ini bisa terbongkar seluruhnya," kata Nahar.

Nahar juga menyampaikan perlunya program pencegahan segala bentuk kejahatan terhadap anak oleh pemerintah daerah dengan mempercepat program Desa dan Kota Ramah Anak dan Peduli Perempuan (DRPPA).

(Ati)-f

KR-Juvintarto

Menkominfo Johnny G Plate (ketiga kiri) bersama para pimpinan operator seluler dan penyedia menara BTS melakukan kunjungan ke Candi Borobudur dalam upaya merapikan menara seluler.

JAGA KEASLIAN BENTANG PANDANG

Menara BTS Sekitar Borobudur Dirapikan

MAGELANG (KR) - Bentang pandang Candi Borobudur harus tetap terjaga keaslian dan kebersihannya. Para operator seluler diminta mendukung upaya menjaga warisan budaya ini dengan tetap memperhitungkan posisinya sebagai destinasi wisata super prioritas.

"Menara-menara BTS yang secara estetika pemandangan dari ketinggian candi, masih perlu dirapikan baik dari sisi ketinggian maupun bentuknya. Upaya merapikan menara BTS di kawasan konservasi Borobudur di area diameter 5 km dari stupa tertinggi ini akan melibatkan 22 tower BTS operator seluler dan satu tower trunking," ujar Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate dalam kunjungan kerja ke Candi Borobudur, Kamis (14/7).

Hadir bersama para pimpinan operator seluler dan penyedia menara BTS, Johnny bersama rombongan dengan jumlah terbatas melakukan pemantauan dari puncak Borobudur untuk melihat secara langsung bentang pandang Candi Borobudur agar tetap menjadikan cagar budaya ini mempertahankan otentisitas dan filosofinya. "Semua tower dimaksud akan diturunkan ketinggiannya tidak melebihi lantai Arupadatu Candi Borobudur setinggi 283 meter di atas permukaan laut (mdpl) dan dikamuflase sehingga tidak mengganggu estetika," jelasnya.

* Bersambung hal 8 kol 6

Analisis KR
Yogya yang 'Semeleh'

Prof Dr Saratri Wilonoyudho

PERUBAHAN sosial merupakan hal yang pasti dalam hidup ini, tidak terkecuali Kota Yogyakarta. Karakter Yogya sebagai kota yang *sareh, semeleh, alon-alon waton kelakon* dan lainnya, kini mulai bergeser. Banyak faktor yang mengubah karakter tersebut, dan satu di antaranya karena komersialisasi wajah kota. Yogya kini bukan lagi sekadar kota pelajar atau kota budaya, namun kini mulai menyusul íkakakkakaknyaí seperti Jakarta atau Surabaya menjadi megapolitan. Ditandai munculnya kawasan bisnis yang pesat yang di ujungnya memunculkan gejala konsumtifisme.

Untuk dapat menikmati gaya hidup ini, orang Yogya kini tidak cukup lagi sekadar *nyethethi* perkutut, *ura-ura*, sambil minum teh *nasgithel*, tapi juga harus ke mal atau kafe. Tentu ini butuh biaya. Gaya hidup juga menyebabkan kebutuhan pokok bukan lagi sandang pangan dan papan. Namun juga motor, setidaknya HP.

Kasus kejahatan, tawuran, kejahatan remaja dan lainnya, mengajarkan betapa murahnya nyawa seseorang hanya untuk ñ misalnya sekadar merampas motor dan HP yang kalau dijual tidak seberapa, dan hanya uang sekali jajan bagi kaum kaya di hotel atau restoran mewah.

Sudah lama Barington Moore (1978) mengatakan bahwa kepatuhan atau perlawanan kaum muda banyak dipengaruhi oleh kondisi sosial atau kekuasaan, pembagian barang dan jasa. Pada sisi lain, Kuntowijoyo (1990, kini almarhum) menyebutkan, keadaan akan makin buruk. Jika hirarkhi baru yang terbentuk akibat proses industrialisasi ini membentuk kelompok marginal yang tidak mampu berperan dalam proses ini, hingga mengancam stabilitas sosial. Dalam masyarakat industrial, nasib manusia seolah-olah tidak ditentukan Tuhan, namun oleh tertib sosial buatan manusia.

Dalam *metanarasi postmodernism* maka akan terlihat bahwa keseluruhan sistem sosial terus berubah, dan berujung

* Bersambung hal 8 kol 1

754 Perwira Remaja Dilantik Presiden

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) melantik dan mengambil sumpah 754 orang calon perwira remaja (capaja) Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri). Pelantikan dilakukan pada upacara Prasetya Perwira (Praspa) TNI-Polri Tahun 2022, di Halaman Istana Merdeka, Jakarta, Kamis (14/7).

Turut mendampingi Presiden di antaranya Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa, dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Para perwira yang dilantik terdiri atas 292 perwira dari Akademi Militer (Akmil), 107 perwira dari Akademi Angkatan Laut (AAL), 109 perwira dari Akademi Angkatan Udara (AAU), dan 246 perwira dari Akademi Kepolisian (Akpol).

Setelah itu dibacakan mengenai surat keputusan presiden terkait pengangkatan perwira TNI-Polri. Dalam surat keputusan presiden itu dibacakan penerima Adhi Makayasa dari keempat instansi tersebut, yakni: (1) Rafi Naufal Afriansyah sebagai Adhi Makayasa dari Akademi Militer, (2) Elang Tri Esthi Fitrananda sebagai Adhi Makayasa Akademi Angkatan Laut, (3) Jeremia Zophie Pramudya sebagai Adhi Makayasa Akademi

* Bersambung hal 8 kol 4

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

KETIKA saya melintas Jalan Colombo Yogyakarta, di perempatan ada pengamen menyanyikan lagu berbahasa Inggris. Seorang anak yang diboncengkan ibunya berkomentar, "Kuwi nyanyi, apa? Ora jelas." Spontan si ibu menjawil anaknya sambil berkata, "Maaf, anak saya belum bisa berbahasa Inggris."

(Jimat Panuntun, Karangnongko Wukirsari, Cangkringan Sleman)-f

PENGGUNA KA 17 TAHUN KE ATAS

Belum Vaksin Booster Wajib Antigen

JAKARTA (KR) - Mulai 17 Juli 2022 pelanggan Kereta Api (KA) Jarak Jauh termasuk yang akan berangkat dari area Daop 1 Jakarta, jika belum mendapatkan vaksinasi ketiga (booster), wajib menunjukkan hasil negatif tes RT-PCR atau Rapid Test Antigen yang masih berlaku pada saat boarding.

Aturan tersebut berlaku untuk penumpang berusia di atas 17 tahun, sesuai Surat Edaran terbaru Kementerian Perhubungan Nomor 72 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri dengan Transportasi Perkeretaapian pada Masa Pandemi Covid-19.

Guna mendukung seluruh kebijakan Pemerintah pada perjalanan KA yang aman dan sehat di masa pandemi Covid-19, di area KAI Daop 1 Jakarta juga menyediakan layanan tes antigen di Stasiun Gambir dengan jam operasional pukul 06.00-22.00 WIB dan Stasiun Pasar Senen pukul 05.00-22.00 WIB.

Masyarakat khususnya calon penumpang yang akan melakukan tes antigen di stasiun wajib menunjukkan kode booking tiket dan membawa kartu identitas seperti KTP. "Layanan antigen di Stasiun Gambir dan Pasar Senen memiliki tarif Rp 35.000 dan untuk perjalanan KA bukti antigen berlaku 1x24 jam," kata Kahumas PT KAI Daop 1 Jakarta Eva Chairunisa, Kamis (14/7).

Ditegaskan Eva, jika pada saat melakukan pemeriksaan di stasiun penumpang memiliki hasil positif maka tidak diperkenankan melanjutkan perjalanan dan bea tiket akan dikembalikan 100 persen secara tunai. "Proses pengembalian akan dibantu petugas," ujarnya.

Eva menambahkan, bagi calon penumpang yang akan melakukan tes antigen di stasiun pada hari yang sama dengan jadwal kebeangkatan KA disarankan dapat mengatur waktu keberangkatan menuju stasiun untuk menghindari risiko tertinggal KA, mengingat proses tes antigen membutuhkan waktu.

(Imd)-f

JADWAL SALAT — Jumat, 15 Juli 2022

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:48	15:08	17:39	18:53	04:33

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

P E N G U M U M A N
(Tentang Sertipikat Hilang)

Untuk mendapatkan sertipikat baru sebagai pengganti yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa :

No	Nama/Alamat Pemohon	Hak Atas Tanah Jenis & No.Hak	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	Desa / Kel. Kecamatan	No. Pengumunan
1	2	3	4	5	6	7
1	**AGUS LATIF** Kelurahan Semarang Kec. Banjarnegara Kab. Banjarnegara	HM : : 00138 Luas : 2340 m²	**NYONYA DJIDAH**	18 Januari 1980	AMPELSARI BANJARNEGARA BANJARNEGARA	15/2022

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang otentik. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan pengganti sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Banjarnegara, 12 Juli 2022
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Banjarnegara
Ttd
A. YANI, SH
NIP : 196708091994031005